

## BAB II PELAKSANAAN PROGRAM

### 2.1 Program-program yang dilaksanakan

#### 2.1.1 Program Utama

1. Edukasi keterampilan pembuatan produk makanan sehat
2. Praktek secara langsung pembuatan keripik jahe

#### 2.1.2 Program Pendukung Lainnya

1. Melakukan program pendampingan kepada siswa yang sedang melakukan pembelajaran
2. Melakukan Program Posyandu Di Desa Pujirahayu
3. Melakukan program pembuatan keripik jahe yang akan di pasarakan di masyarakat.
4. Melakukan persiapan 17 agustus dan menyambut ulang tahunnya desa pujirahayu

### 2.2 Waktu Kegiatan

**Tabel 2.1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan PKPM**

No	HARI/TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN
1	Senin, 8 Agustus	Pemberangkatan mahasiswa PKPM ke Desa tujuan didampingi oleh DPL	Terlaksana
2	Selasa, 9 Agustus	Penyambutan mahasiswa PKPM IBI Darmajaya oleh aparaturnya Desa Puji Rahayu Latihan paskibra	Terlaksana
3	Rabu, 10 Agustus	Membersihkan dan mengecat Balai Desa Latihan paskibra Menjadi operator music paduan suara	Terlaksana

4	Kamis, 11 Agustus	Membantu pelaksanaan lomba di Paud Rahayu 1 Mengecat gapura Mengikuti pengajian Latihan paskibra	Terlaksana
5	Jum'at, 12 Agustus	Membantu pelaksanaan posyandu lansia Membuat hiasan HUT RI Mengecat gapura Latihan paskibra	Terlaksana
6	Sabtu, 13 Agustus	Membantu pelaksanaan posyandu balita Memasang dekorasi HUT RI Menjadi operator music paduan suara Latihan paskibra	Terlaksana
7	Minggu, 14 Agustus	Menjadi operator music paduan suara Latihan paskibra	Terlaksana
8	Senin, 15 Agustus	Gladi bersih upacara peringatan HUT RI Ke-77 Memasang dekorasi Latihan paskibra	Terlaksana
9	Selasa, 16 Agustus	Masak – masak membuat tumpeng untuk doa bersama dengan warga desa Doa bersama memperingati HUT RI	Terlaksana
10	Rabu, 17 Agustus	Upacara bendera peringatan HUT RI Ke-77 Karnaval	Terlaksana
11	Kamis, 18 Agustus	Observasi ke sekolah – sekolah	Terlaksana
12	Jum'at, 19 Agustus	Observasi ke beberapa UMKM	Terlaksana
13	Sabtu, 20 Agustus	Membantu pelaksanaan lomba 17 Agustus di dua tempat	Terlaksana
14	Minggu, 21 Agustus	Membantu pelaksanaan lomba 17 Agustus di dua tempat Pembagian hadiah	Terlaksana
15	Senin, 22 Agustus	Mengajar di SD Mengajar di TPA Mengajar di PAUD	Terlaksana

		Membantu aparatur di Balai Desa Mengunjungi UMKM	
16	Selasa, 23 Agustus	Kunjungan DPL	Terlaksana
17	Rabu, 24 Agustus	Mengajar di SD Mengajar di TPA Mengajar di PAUD Membantu aparatur di Balai Desa	Terlaksana
18	Kamis, 25 Agustus	Mengajar di SD Mengajar di TPA Mengajar di PAUD Membantu aparatur di Balai Desa Menghadiri pengajian rutin	Terlaksana
19	Jumat, 26 Agustus	Mengajar di SD Mengajar di PAUD Membantu aparatur di Balai Desa	Terlaksana
20	Sabtu, 27 Agustus	Mengajar di SD Mengajar di TPA Mengajar di PAUD	Terlaksana
21	Senin, 29 Agustus	Mengajar di SD Mengajar di TPA Mengajar di PAUD Membantu aparatur di Balai Desa	Terlaksana
22	Selasa, 30 Agustus	Mengajar di SD Mengajar di TPA Mengajar di PAUD Membantu aparatur di Balai Desa	Terlaksana
21	Rabu, 31 Agustus	Mengajar di SD Mengajar di TPA Mengajar di PAUD Membantu aparatur di Balai Desa Pemberian materi kepada UMKM	Terlaksana
22	Kamis, 1 Agustus	Mengajar di SD Mengajar di TPA Mengajar di PAUD Membantu aparatur di Balai Desa	Terlaksana
23	Jumat, 2 September	Mengajar di SD Mengajar di PAUD Membantu aparatur di Balai Desa	Terlaksana

24	Sabtu, 3 September	Mengajar di SD Mengajar di TPA Mengajar di PAUD	Terlaksana
25	Senin, 5 September	Mengajar di PAUD	Terlaksana
26	Selasa, 6 September	Membantu aparaturnya melengkapi LPJ Mengunjungi UMKM	Terlaksana
27	Rabu, 7 September	Perpisahan mahasiswa PKPM	Terlaksana
29	Kamis, 8 September	Pelepasan mahasiswa PKPM	Terlaksana

## **2.3 Edukasi Pemanfaatan Tanaman Jahe**

### **2.3.1 Kegiatan Mengedukasi Cara Pemanfaatan Tanaman Jahe Sebagai Makanan Sehat**

Jahe (*Zingiber officinale*) merupakan tanaman rempah yang berasal dari Asia Selatan, dan sekarang telah tersebar ke seluruh dunia. Masyarakat China telah memanfaatkan jahe sebagai penyedap makanan sejak abad ke 6 S.M., dan para pedagang Arab telah mengenalkan jahe dan rempah-rempah lainnya sebagai bumbu masakan ke Kawasan Mediterania sebelum abad pertama Sesudah Masehi, dan dikenalkan ke Eropah berupa buku-buku resep masakan yang menggunakan berbagai rempah-rempah. Di Yunani, jahe digunakan pertama kali sebagai obat herbal untuk mengatasi penyakit vertigo, mual-mual, dan mabuk perjalanan. Sebagai bahan obat tradisional, jahe dapat digunakan secara tunggal ataupun dipadukan dengan bahan obat herbal lainnya yang mempunyai fungsi saling menguatkan dan melengkapi.

Kondisi masyarakat di desa Puji Rahayu sebenarnya sangatlah berpotensi dikarenakan banyaknya lahan pertanian salah satunya yaitu jahe, tetapi sangat disayangkan karena kurangnya pemanfaatan jahe sehingga membuat jahe menjadi sangat melimpah tanpa pemanfaatan yang cukup baik.

Pemanfaatan tanaman sebagai obat tradisional masih cukup diminati oleh sebagian besar masyarakat karena tidak menimbulkan efek samping. Tanaman obat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif untuk mencegah dan mengobati berbagai macam penyakit. Menurut

WHO (*World Health Organization*), sekitar 65% sampai 80% penduduk di negara berkembang memanfaatkan tanaman herbal untuk pengobatan. Pada tahun 2003, WHO merekomendasikan pemanfaatan obat tradisional dan herbal untuk kesehatan, baik untuk pencegahan maupun pengobatan, terutama penyakit kronis, degeneratif, dan kanker.

Salah satu tanaman obat yang sering digunakan sebagai bahan baku utama minuman herbal adalah jahe. Jahe merupakan tanaman yang banyak memiliki manfaat, seperti jamu atau obat-obatan, bahan baku industri makanan dan minuman, bumbu masakan, minyak wangi, dan kosmetik. Jahe banyak digunakan dalam ramuan obat tradisional karena manfaatnya yang dapat mengurangi gangguan pencernaan, menyembuhkan mabuk perjalanan, mengurangi peradangan dan nyeri, migrain, mencegah kanker, dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh. Banyaknya manfaat tanaman jahe yang telah disebutkan sebelumnya menjadikan jahe sebagai komoditas andalan dibandingkan jenis tanaman obat lainnya.



**Gambar 1.1 Kegiatan Edukasi Pemanfaatan Tanaman Jahe**

### **2.3.2 Kegiatan Praktek Secara Langsung Pembuatan Keripik Jahe**

Terbuat dari jahe pilihan, keripik yang satu ini punya rasa yang manis dan sedikit pedas, akan merasakan sensasi hangat ketika memakannya. Jahe pilihan yang diolah dengan resep khusus tanpa bahan pemanis dan pengawet buatan, keripik ini bisa jadi camilan sehat untuk oleh-oleh kerabat di rumah. Rasa dan renyahnya keripik jahe ini bisa menjadi teman ngemil yang nikmat dan sehat.

Bahan utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah jahe (*Zingiber officinale*)

**Tabel 2.2** Komposisi Bahan Pembuatan Keripik Jahe

<b>BAHAN</b>	<b>JUMLAH</b>
Jahe	<b>500 gr</b>
Kelapa	<b>2 butir</b>
Gula Pasir	<b>1 kg</b>
Wijen	<b>250 gr</b>

### **Metode**

Parut jahe dan kelapa secara terpisah, kemudian peras jahe yang telah diparut. Masak kelapa yang sudah di parut hingga setengah kering, kemudian masukan perasan jahe dan wijen, masak hingga kadar airnya mengurang dan benar - benar mengering. Bahan kering tersebut dinamakan koya. Selanjutnya panaskan gula secara bertahap, setelah gula mencair masukan koya. Rasionya adalah 2 : 3, 2 sdm gula pasir dan 3 sdm koya. Saat mencampurkan bahan diusahakan dilakukan pengadukan dengan cepat, dikarenakan bahan akan cepat mengeras dan sulit untuk dibentuk. Selanjutnya yaitu proses pencetakan, bahan yang telah tercampur selanjutnya di tuangkan ke wadah yang sudah dilapisi daun pisang. Jika sudah, lalu bentuk memanjang dan kembali dilapisi daun pisang, kemudian giling adonan hingga menipis, setelah itu potong membentuk persegi dan di bentuk menyerupai kerucut. Keripik jahe siap untuk dikemas.





**Gambar 1.2 Proses Pembuatan Keripik Jahe**

## **2.4 Program Pendukung Lainnya**

### **2.4.1 Kegiatan Pembelajaran kesekolahan Ke Sekolah Dasar Pujirahayu**

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan suatu upaya untuk mencerdaskan dan mencentak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti, dan santun serta mampu menyelesaikan permasalahan dilingkungannya. Pendidikan sekolah dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7 sampai 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan sosial budaya.

Disekolah dasar inilah siswa dituntut untuk menguasai kesemua bidang studi, bagaimana cara menyelesaikan masalah. Akan tetapi, pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah saja, diluar sekolahpun sama saja itu merupakan suatu pembelajaran.



### **Gambar 1.3 Kegiatan pembelajaran di Sekolah Dasar Pujirahayu**

#### **2.4.2 Melakukan Program Kegiatan Posyandu Di Desa Pujirahayu**

Posyandu adalah suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari Keluarga Berencana dari masyarakat, oleh masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan dan keluarga. berencana yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini.



**Gambar 1.4 Kegiatan Posyandu Didesa Pujirahayu**

#### **2.4.3 Melakukan Persiapan 17 Agustus dan Menyambut Hari Jadi Desa Pujirahayu**

Bulan Agustus menjadi bulan bersejarah bagi Bangsa Indonesia, pada tanggal 17 Agustus Indonesia meraih kemerdekaannya setelah dijajah oleh bangsa asing, bebas dari belenggu penjajahan. Kerap kali dalam peringatan hari kemerdekaan, banyak masyarakat memeriahkan dengan berbagai perlombaan. HUT Kemerdekaan Indonesia yang ke -- 77 ini sangat berkesana, setelah 2 tahun lalu tidak bisa memeriahkan dikarenakan Virus Covid-19 yang sedang melanda Tanah Air. Pemuda -- Pemuda bersama warga Masyarakat Desa Pujirahayu Pada HUT ke -77 akan ikut berpartisipasi dalam memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia yang ke-77 Dan Mempersiapkan Hari Jadi Desa Pujirahayu. Beragam kegiatan lomba -- lomba yang akan dilaksanakan mulai dari tingkat PAUD, SD, SMP, SMA dan masyarakat Desa Pujirahayu Khususnya.

Susunan acara kegiatan HUT Kemerdekaan Indonesia ke -77 di Desa Pujirahayu:

- Istigosah Qubro di Malam 17 Agustus Dan doa Bersama Masyarakat Desa Untuk Hari Jadi Desa Pujirahayu
- Upacara HUT Kemerdekaan Indoneisa ke -77.
- Lomba -- lomba : Lomba Makan Kerupuk,Estafet Air, balap karung dll
- Di tutup dengan kegiatan Malam Resepsi HUT Kemerdekaan



**Gambar 1.5 Kegiatan Persiapan HUT RI Ke-77**

## **2.5 Dampak Kegiatan**

### **2.5.1 Dampak Kegiatan Utama Edukasi Pemanfaatan Tanaman Jahe**

Kegiatan berupa edukasi dan praktek kepada UMKM menghasilkan produk berbahan jahe berupa keripik jahe yang merupakan produk utama.

Produk dikemas dan diberi label guna meningkatkan daya tarik dan tentunya lebih awet sehingga masa simpan lebih lama. Aneka ragam kemasan disesuaikan dengan fungsi dan

bentuk produk. Metode pemasaran dilakukan secara lain dan sistem online dengan mengenal produk ke media sosial

### **2.5.2 Dampak Kegiatan pembelajaran kesekolahan ke Sekolah Dasar Pujirahyu**

Dari dampak kegiatan Pembelajaran Anak-Anak Sd mengalami kesulitan saat mengerjakan tugas yang diberikan, bahkan kesulitan saat memahami isi soal. Sesudah setelah saya mendampingi anak-anak, mereka merasa terbantu da.lam proses belajar dari mereka mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak tentang Pembejaran.

Tujuan pendidikan sekolah dasar itu sendiri adalah meletakkan kecerdasan dasar, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan untuk hidup secara mandiri dan mengikuti pendidikan secara lanjut. Selain itu, dengan adanya pendidikan dasar ini dapat menjadikan seorang anak membentuk individu yang mampu hidup secara berkelompok.

### **2.5.3 Dampak Kegiatan Posyandu Di Desa Pujirahayu**

Dampak kegiatan yang telah dilakukan Ada banyak manfaat Posyandu yang belum disadari oleh para ibu. Dengan rutin datang ke Posyandu, tumbuh kembang anak selama masa keemasannya (0-5 tahun) akan terpantau dengan baik. Tidak hanya ditimbang dan diukur tinggi badannya, anak-anak akan diberikan asupan makanan bergizi yang baik untuk pertumbuhan. Para ibu juga bisa berkonsultasi langsung dengan *kader kesehatan* dan/atau petugas kesehatan, sehingga berbagai permasalahan kesehatan anak dapat segera terselesaikan dengan benar. Hal ini tentu akan berdampak sangat positif pada tumbuh kembang anak.

### **2.5.4 Dampak Pembuatan Keripik Jahe Yang Akan Dipasarkan Di Masyarakat**

Dari dampak kegiatan yang telah dilakukan berdasarkan program-program kerja yang telah saya lakukan menghasilkan dampak yang cukup baik.masyarakat mengakui bahwa Ada banyak makanan dan minuman yang menggunakan rempah ini sebagai salah satu bahannya. Sebut saja rebusan air jahe, wedang jahe, teh jahe, permen jahe, atau sup ayam jahe.Deretan makanan dan minuman ini paling direkomendasikan ketika sedang

kondisi tertentu yang rentan sekali mengalami mual dan muntah, seperti sakit, atau bepergian naik mobil.

Studi pada jurnal *Integrative medicine insights* melaporkan konsumsi jahe bisa mencegah sekaligus mengurangi mual dan muntah pada ibu hamil dan orang yang mengalami efek samping akibat pengobatan kemoterapi. Setelah diamati, potensi jahe ini berasal dari aktivitas rempah yang meningkatkan pergerakan makanan melalui saluran cerna dan memblokir reseptor serotonin di lapisan usus. Mekanisme ini membantu menenangkan saraf yang memicu refleksi muntah.

### **2.5.5 Dampak Persiapan 17 Agustus dan Menyambut Hari jadi desa**

Saya Melihat Antusiasme tinggi dari Masyarakat Desa Pujirahayu dalam menyambut kemerdekaan HUT kali ini, berbagai lomba --lomba dan susunan acara dalam menyambut kemerdekaan sudah di persiapkan secara matang oleh kepanitiaan, agar HUT ke -77 ini dapat membawa kesan yang mendalam dihati Masyarakat dalam mengenang jasa para pahlawan yang sudah berjuang merebut kemerdekaan.